

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu hal yang sangat penting, karena termasuk salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, serta sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang berbagai metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode penelitian tersebut adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan dengan data-data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.³ Penelitian ini nantinya akan membahas tentang Penggunaan Alat Peraga Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Al Islamiyyah Karangbener Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil latar atau lokasi di RA Al Islamiyyah Karangbener kudus karena pada pembelajarannya menggunakan alat permainan edukatif (APE) untuk

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 4.

² Asep Saeful Muhtadi, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

mengembangkan kreativitas peserta didiknya. Selain itu pemilihan latar atau lokasi mudah untuk dijangkau dalam akses penelitian serta akses dalam data penelitian.

C. Subyek Penelitian

Istilah “Subyek Penelitian” menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru B1, B2, B3, B Reguler, dan siswa kelas B di RA Al Islamiyyah Karangbener kudus.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah kembali sehingga menghasilkan suatu informasi atau keterangan, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian serta merupakan data utama yang dikumpulkan sebagai bahan penelitian. Data ini dapat diperoleh langsung dari informan tentang fakta yang terdapat di lapangan. Adapun data primer yang dikumpulkan yaitu informasi tentang penggunaan alat peraga edukatif (APE) dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Al Islamiyyah Karangbener Kudus.

2. Data Sekunder

Adapun untuk data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku maupun tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema yang dibahas di dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan Alat Peraga Edukatif (APE) dan kreativitas anak usia dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mampu memperoleh suatu data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Karena penelitian ini merupakan suatu penelitian lapangan, maka yang hendak diperoleh oleh peneliti ialah data yang berhubungan dengan data empiris,

adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pada tahap ini kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis mengenai kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat serta hal-hal lain yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Setelah itu peneliti melakukan observasi terfokus menyempitkan data informasi-informasi yang diperlukan, sehingga peneliti bisa menciptakan pola-pola sikap serta ikatan yang terus menerus terjalin. Salah satu peranan pokok observasi adalah untuk menciptakan interaksi yang kompleks serta kenyataan dengan latar belakang sosial yang alami.

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dimana penelitian ini peneliti datang ke tempat penelitian dan hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek peneliti, serta tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan penggunaan alat permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B usia 5-6 tahun. Contohnya peneliti mengobservasi langsung ke tempat penelitian untuk melihat bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan alat permainan edukatif (APE) untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.

2. Metode Wawancara

Metode pengambilan informasi dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam sebuah penelitian yang berlangsung secara bertatap muka mendengarkan secara informasi-informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara dalam kategori indepth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh informasi mengenai perkembangan kreativitas anak melalui penggunaan

alat permainan edukatif (APE). Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara kepada kepala sekolah berkenaan dengan bagaimana penggunaan alat permainan edukatif (APE) yang dilakukan di kelas, apakah dengan penggunaan alat permainan edukatif (APE) tersebut perkembangan kreativitas akan lebih baik dan berkembang lagi, untuk wawancara yang dilakukan kepada guru yaitu tentang bagaimana perkembangan kreativitas anak sebelum menggunakan alat permainan edukatif (APE) dan sesudah penggunaan alat permainan edukatif (APE).

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya yang berkaitan dengan penggunaan alat permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Al Islamiyyah Karangbener kudus". Contoh yang bisa mendukung dalam pendokumentasian diantaranya yaitu saat pembelajaran dengan penggunaan alat permainan edukatif (APE), bagaimana saat siswa mengikuti pembelajaran tersebut, saat peneliti wawancara dengan guru kelas, dan saat peneliti wawancara dengan kepala sekolah.

F. Penguji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan dalam penelitian yang sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam pengujian keabsahan, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.⁴

Dalam melakukan uji kredibilitas data, peneliti menggunakan beberapa macam teknik, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 366.

melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan menggunakan member check. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali data yang telah diberikan selama ini yang merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain yang lebih luas dan mendalam, sehingga dapat diperoleh data yang pasti kebenarannya. Jika selama ini peneliti kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan, sehingga data yang diperoleh dinyatakan kredibel atau dapat dipercaya.⁵

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali data yang telah didapatkan mengenai penggunaan alat Permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini Pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Al Islamiyyah Karangbener kudus.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁶

Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini. Maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih rinci mengenai penggunaan alat Permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini Pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Al Islamiyyah Karangbener kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap dapat

⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan Mix Methods*, (Kudus: Media Ilmu Press,2019), 236.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods*, 238.

diandalkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti mengecek data dari tiga sumber yaitu, kepala madrasah, guru kelas, dan siswa.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di kelas B RA Al Islamiyyah Karangbener Kudus.

3) Triangulasi Waktu

Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek kredibilitas data. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan pengecekan hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.⁷

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai penggunaan alat Permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini Pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Al Islamiyyah Karangbener kudus. Jika dalam waktu dan situasi yang berbeda ditemukan apakah ada perbedaan atau tidak, maka jika ada harus dilakukan pengulangan hingga menemukan data yang pasti.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah sebuah alat atau bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁸ Bahan referensi yang digunakan peneliti dan penelitian ini adalah transkrip wawancara, foto atau dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung, serta beberapa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods*, 238.

penelitian seperti presensi kehadiran, proses pembelajaran, dan lain sebagainya.

5) Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dikatakan valid, akan tetapi jika ada perbedaan maka peneliti akan mendiskusikan dengan pemberi data, dalam hal ini setelah data disepakati bersama maka diperlukan adanya tanda tangan pemberi data agar data yang didapatkan lebih bersifat otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti melakukan *member check*.⁹

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder dapat disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan empat tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data merupakan kegiatan utama pada setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data yang dilakukan berhari-hari, bahkan berbulan-bulan sehingga banyak data yang diperoleh. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti dengan merekam semua yang dilihat dan didengar. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.¹⁰

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan detail. Mereduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak dibutuhkan.¹¹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 451

3. Display Data

Setelah data direduksi, maka tahapan berikutnya ialah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

4. Conclusion/Verification

Langkah selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan menjadi suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Adapun kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

